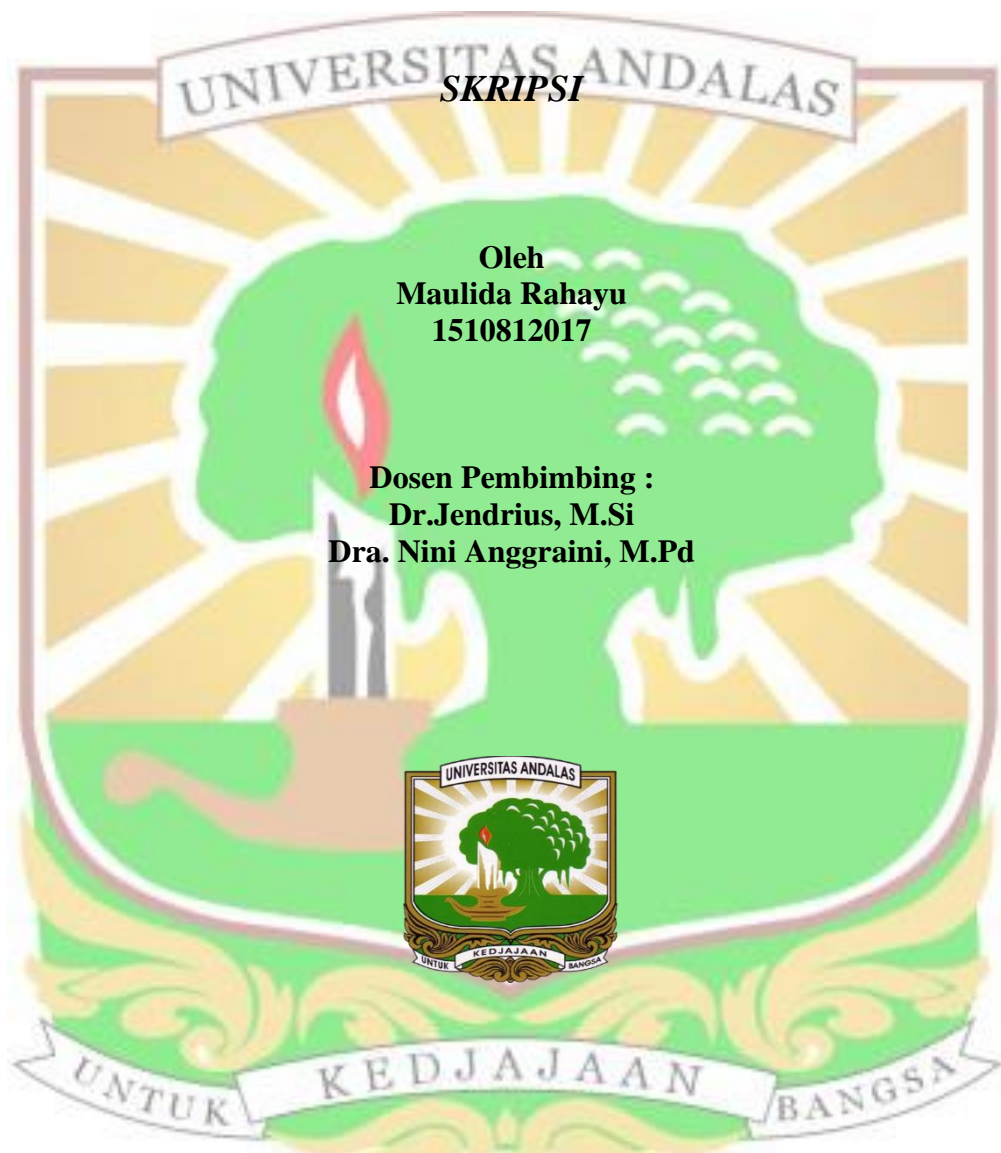


**MOTIF PELAKU PERUNDUNGAN DIKALANGAN
SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

*(Studi Kasus : Perundungan Siswi Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 1 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar)*



SKRIPSI

Oleh
Maulida Rahayu
1510812017

Dosen Pembimbing :
Dr.Jendrius, M.Si
Dra. Nini Anggraini, M.Pd

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

MAULIDA RAHAYU, 1510812017. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Motif pelaku perundungan di kalangan siswi Sekolah Menengah Kejuruan (Studi kasus: Perundungan siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing I, Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II, Dra. Nini Anggraini, M. Pd.

Skripsi ini membahas tentang motif perundungan yang dilakukan oleh 4 informan yang melakukan perundungan dilingkungan sekolah SMK N 1 Batipuh Perundungan adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain, tindakan ini dapat menjadi kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja dengan berbagai motif dan tujuan. Pada penelitian ini menggambarkan tindakan perundungan dari 4 informan, dengan tujuan untuk mengungkap motif beserta jenis-jenis perundungan yang dilakukan dilingkungan sekolah

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz, yang mencakup *because motive* dan *in order to motive*. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik snowball sampling. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam kepada 4 informan yang melakukan tindakan perundungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif yang melatarbelakangi tindakan perundungan dilingkungan sekolah, *because motive* diantaranya, tindakan yang mendapatkan pembenaran, rasa setia kawan, melakukan perundungan sebagai bentuk kepuasan diri, tidak ingin menjadi satu-satunya pelaku perundungan, untuk tetap memperoleh uang. Sementara *in order to motive* mencakup, keinginan untuk mendapatkan pujian, Keinginan perubahan perilaku bagi korban perundungan, keinginan untuk mempermalukan korban perundungan didepan umum

Kata Kunci: Fenomenologi, Perundungan, Because Motive, In Order to Motive